



INDEX PENULIS VOLUME 5 NO.3 TAHUN 2022

A

Ainun Nadhifah 174
Amalia Ajrina 133, 134, 135, 136, 137, 138
Andreanus A. Soemardji 174
Anissa Maulina Rinjani 157, 158, 159, 160, 161,
162, 163, 164, 165
Ayik Rochyatul Jannah 186

D

Dian Hudiyawati 166
Dicki Bakhtiar Purkon 174, 175, 176, 177, 178,
179, 180, 181, 182, 183, 184, 185

F

Faizah Min Fadhlillah 174
Faiza Rahma Ebnudesita1 186
Fauzia Rahma Cahyani 203

H

Hasna Siti Munifah Isman 203

L

Laran Chetty 152, 153, 154, 155, 156
Lilik Herawati 157

M

Maria Immaculata Iwo 174
Maya Septriana 157, 192
Mut Mainnah 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198,
199, 200, 201, 202

N

Niken Grah Prihartanti 146

R

Reny l'tishom 186
Rini Hayu Lestari 146
Rosa Purwanti 146, 147, 148, 149, 150, 151

S

Salmah Wilujeng Anggraini 139, 140, 141, 142, 143,
144, 145
Savira Butsainah Dienanta 186
Susanti Erikania 139,145

P

Tonny Cortis Maigoda 174

V

Vevi Maritha 145

W

Wurlina M. S 192

Y

Yayat Sudaryat 174
Yuni Sri Lestari 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173



INDEX SUBJEK VOLUME 5 NO. 3 TAHUN 2022

A

Acetogenin 186, 187, 188, 190
 Acupuncture 152, 153, 155, 156,
 157, 164, 165, 192, 193, 194,
 195, 196, 199, 200, 201, 202
 Aerosklerosis 158
 Akupresur 167
 Akupunktur 152, 192, 193, 195,
 196, 197, 198, 201
Alcaligenes faecalis 181
 Algae 203
 Alkaloida 143
 Alkaloids 134, 146, 149, 150, 188
 Allylprokatekol 149
Annona muricata L. 188
 Antibiotics 135
 Anti-cancer 134, 181, 183, 186,
 187, 189
 Anti-depression 197, 200
 Anti-inflammatory 134, 150, 174,
 179, 180, 181, 183, 186, 187,
 188, 189, 203, 208, 209, 211
 Antimicrobial 134, 146, 150, 181
 Antioksidan 133, 174, 186, 203,
 204, 205, 206, 207, 208
 Antiseptic 146, 147, 149, 150
 Antocianidine 135
Aspergillus flavus 179
Aspergillus niger 179
 Astaxanthin 206, 207, 210
 Aterosklerosis 158
 Auricular 157, 160, 161, 162, 163,
 164, 200
 Auricular acupuncture (AA) 157,
 162
 Aurikulopunktur 195, 197, 200
 Autoclave 141

B

Bacillus cereus 181
Bacillus megaterium 181
Bacillus subtilis 179, 181
 Baihui-DU20 192, 195, 199, 200
 Buah naga 133

C

Cactaceae 134, 138
 Cakram disk kloramfenicol 143
Candida albicans 147, 149, 151,
 179, 180, 182, 184, 185
 Carvakrol 146, 150
 Caryofelen 149
 Cathepsin 180, 182, 183
Chlorella 203, 204, 205, 206, 207,
 208, 209, 210, 211
Chlorella pyrenoidosa 205, 206,
 209, 211
Chlorella spp. 203, 204, 208
Chlorella vulgaris 205, 206, 207,
 208, 209, 210, 211
 Colorectal 186, 187, 189, 190, 191
 Colorectal cancer 186, 187, 189
 Corticotropin-Releasing Factor
 (CRF) 171
C. reinhardtii 206
Cryptococcus neoformans 181
 Cupping (CUP) 157
 Curcumin 186, 190
 Cytotoxic 181, 184

D

Daheng (SP15) 157, 163, 164
 Dates 133, 134, 135, 137, 138
 Daun sirih merah 146
 Daun sirsak 186
 Decomposition 134
 Demam tifoid 139, 140
 Diabetes mellitus 149, 193
 DPPH assay 133, 134
 Dragon fruit 133, 134, 135, 137,
 138
 Dyslipidemia 157

E

Electroacupuncture (EA) 157
Enterobacter cloacae 181
Enterobacteriaceae 139, 140
Escherichia coli 145, 179, 181
 Essence (Jing) 159

F

Fei Pang 157, 158
Fengchi-GB20 192, 195, 199, 200
Fenglong (ST 40) 157, 160, 163,
 164
 Fermentation 135
 Fitokimia 141, 142, 174
Fluor albus 146, 147, 148, 149, 150
 Foot massage 166
 Fraksinasi ECC 140, 142
Fusarium oxysporium 179

G

Garcinia mangostana L. 139, 140,
 144
Guanyuan (CV 4) 157, 160, 163,
 164
 Gu-Qi 159, 161

H

Hegu-LI4 192, 195, 199, 200
 Hemodialisis 166, 167, 168, 169,
 170, 171
 Hemodialysis 166, 167, 172
 Hepatoprotective 134, 174, 181,
 183, 184, 209
 Herbs 134, 174, 176
 He-sea 163
 Hiperlipidemia 158, 163
H. megalanthus 134
H. monachantus 134
 Hunger point 157
 Hydroxyikavicol 149
Hylocereus 134, 138
Hylocereus spp. 134, 138
Hylocereus undatus 134

I

In-vitro 141, 149, 182, 183, 204,
 205
 In-vivo 180, 182, 183, 204, 205,
 206
 Isomachantin C 183

K

Karvakrol 149
Kavibetol 149
Kavicol 149
Kefir 133, 135, 137, 138
Kelenjar pituitari 171
Kolmogorov-Sminorv Test 136

L

Lambung (CO 4) 163
LDL 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163
Limpa (CO 13) 157, 160, 163, 164
Lipid 157, 158, 162, 163, 204, 205, 210
Lipoprotein 157, 158
Liver 149, 175, 179, 181, 188, 192, 210
Liverworts 174, 175, 176, 181, 183, 184
Low back pain 153
Low-Density Lipoprotein 157, 158

M

Macrocyclic bis(bibenzyl) 180
Magnetic nanoparticles 186, 188, 189
Manual acupuncture (AM) 157, 162
Marchantia 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184
Marchantia acaulis 177
Marchantiaceae 174, 176, 184
Marchantia chenopoda 177, 179
Marchantia convoluta 178, 179
Marchantia emarginata (Marchantia palmata) 177
Marchantia geminata Reinw 177
Marchantia paleacea Bertol. (Marchantia nepalensis) 177
Marchantia pconvoluta 179
Marchantia plicata 178, 179
Marchantia polymorpha 177, 179, 180, 181, 183, 184
Marchantin 174, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 184
Marchantin A, B, D 174, 177, 181
Migraine 192, 201, 202
Mingmen 159
Moksibusi 158
Moxa (MOK) 157

O

One-way ANOVA 139
Orthopaedic 152, 153, 154, 155
OHS training 94
OSH 69, 107

P

Pain 152, 153, 154, 155, 180, 187, 192, 195
Paleatin B 181
Pasteurized 135
Pasturella multocida 180, 182
Pcymene cineole 149
Perrottetin 174, 177, 178, 183
Phenolics 134, 180
Phoenix dactylifera L. 134, 138
Piper crocantum 146, 147, 148, 149, 150
Plagiochin E 174, 177, 180, 182, 183, 184, 185
Polyphenols 134
Postpartum 155, 194
Propionibacterium 207, 209
Prosianidine 135
Prostaglandin 195, 197, 200, 207
Proteus mirabilis 179, 181
Pseudomonas aeruginosa 181
Pythochemical 135

Q

Qi 155, 158, 159, 161, 162, 163, 164, 193, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 211
Qihai (CV 6) 157, 160, 163, 164
Quasi-experimental 146, 147
Quchi (LI 11) 157, 160, 163, 164

R

Reactive Oxygen Species (ROS) 204
Red betel leaves 146, 147, 148, 149, 150
Rhizoctonia solani 179, 182
Rotary evaporator 140

S

Salmonella typhi 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145
Salmonella typhi ATCC 13311 139, 140, 141, 142, 143, 144
Salmonella typhimurium 150, 181
Sanyinjiao (SP 6) 157, 160, 163, 164
Sanyinjiao-SP6 192, 195, 199, 200
Saponins 134, 149, 150, 188
Sclerotium rolfsii 180, 182
Shen-ginjal 194
Shenmen (TF 4) 157
Shenmen (TF 4) 157, 160, 163, 164
Shenque (CV 8) 157, 160, 163
Shigella dysenteriae 140, 144, 145
Shi Zuo 157, 158, 161
Solar plexus 168, 171
Soursop leaves 186
Spleen (CO 13) 157
Staphylococcus aureus 140, 145, 151, 179, 181
Steroids 134
Stomach (CO 4) 157

T

Taichong-LR3 192, 195, 199, 200
Taiyang-EX-HN5 192, 195, 199, 200
Tan Zheng 157, 158, 161
Tendon 159
Terpenes 134, 209
Tianshu (ST 25) 157, 160, 163, 164
Triglyceride 157
Trychophyton mentagrophyte 179

X

Xanthomonas oryzae 180
Xuan Yun 157, 158
Xue-darah 194

Z

Zhongwan (CV 12) 157, 160, 163, 164
Zusanli (ST 36) 157, 36 192, 195, 199, 200



PETUNJUK UNTUK PENULIS

Journal of Vocational Health Studies hanya menerima naskah asli yang belum pernah dipublikasikan. Naskah dapat berupa Studi Kasus, Studi Literatur, dan Penelitian yang merupakan konsep-konsep pemikiran inovatif yang bermanfaat untuk menunjang kemajuan ilmu, pendidikan dan praktek, khususnya dalam bidang vokasional. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan gaya bahasa efektif dan akademis dengan sistem Harvard style.

JENIS ARTIKEL

Journal of Vocational Health Studies menerima dan mempublikasikan artikel-artikel dalam bentuk: Penelitian, Studi Literatur, dan Studi Kasus.

1. **Artikel penelitian** merupakan kajian lengkap dari suatu kegiatan penelitian atau bagian penelitian dengan kajian topik yang telah sempurna, berisi penelitian atau pengamatan yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah termasuk rancangan percobaan dan analisis statistika yang memadai. Kajian haruslah memenuhi aspek-aspek bioetika dalam penelitian. Kajian epidemiologi dan kajian data-data dalam kurun waktu yang lalu termasuk ke dalam kategori naskah penelitian, sehingga harus memenuhi kaidah-kaidah ilmiah dan analisis statistika yang memadai.
2. **Artikel studi literatur** merupakan suatu tinjauan pustaka yang bersifat menyeluruh, bersifat kritis-analitis, yang memberikan informasi kekinian dari suatu topik, atau berisi pandangan ke depan mengenai suatu permasalahan. Artikel ulasan haruslah menyediakan informasi-informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya secara lengkap berupa fakta atau data yang telah ada, menyampaikan analisis dan kajian kritis penulis terhadap kumpulan fakta atau data tersebut, serta menyimpulkannya menjadi suatu pandangan yang dapat diterima atau suatu yang sebaiknya digunakan untuk pengembangan di masa yang akan datang. Artikel ulasan yang bersifat pengajaran dalam topik tertentu masih dapat diterima jika dipandang perlu.
3. **Artikel studi kasus** merupakan laporan dari suatu kejadian atau kasus baik di bidang klinik, patologis maupun bidang lainnya yang dipandang perlu untuk dipublikasikan tetapi tidak mencukupi untuk ditulis dalam bentuk naskah penelitian. Naskah studi kasus yang memberikan informasi baru atau yang dapat memberikan kontribusi terhadap kepustakaan yang ada lebih diutamakan.

PETUNJUK UMUM PENULISAN

1. Naskah yang dikirimkan kepada redaksi ialah naskah yang belum pernah diterbitkan pada jurnal ilmiah lain dalam bentuk cetak atau online atau tidak sedang dikirim ke jurnal lain.
2. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik, jelas, lugas dan ringkas. Tulisan dalam bahasa Indonesia diharuskan mengacu kepada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD tahun 2000) yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional (<http://badanbahasa.kemdiknas.go.id>).
3. Naskah diketik menggunakan program MS Word; dengan kertas ukuran A4; Font yang digunakan harus Times New Roman, ukuran 14 pt untuk judul, dan 12 pt untuk isi naskah. Headline diketik dalam huruf tebal, sedangkan nama-nama Latin diketik dalam huruf miring. Naskah diketik dengan menggunakan spasi 1,5 cm dengan batas margin kiri, kanan, atas, dan bawah harus 2,5 cm. Panjang naskah sebaiknya tidak di bawah 10 halaman dan tidak melebihi 12 halaman. Seluruh naskah diberi nomor halaman dan nomor baris.

A. Naskah Penelitian memiliki susunan sistematika seperti berikut:

Halaman judul berisi: judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, nama penulis (ditulis lengkap tanpa gelar), alamat penulis, dan judul singkat (*running title*). Judul tidak lebih dari 10 kata dan judul singkat tidak lebih dari 6 kata. Alamat penulis ditulis lengkap dengan jurusan/departemen atau laboratorium disertai dengan institusi/universitas beserta kode pos. Bila penulis lebih dari seorang, dengan alamat instansi yang berbeda, maka di belakang setiap nama diberi indeks atas angka arab. Di bagian bawah halaman judul dicantumkan identitas penulis korespondensi (bertanggung jawab dalam hubungan surat-menyurat) meliputi: nama dan alamat yang dilengkapi nomor telepon, HP, fax, dan email.

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia, tidak lebih dari 250 kata, dan merupakan intisari seluruh tulisan, meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Abstrak dilengkapi dengan kata-kata kunci yang diurut berdasarkan kepentingannya dengan 3–5 kata kunci (*key words*).

Pendahuluan ditulis ringkas memuat latar belakang, kepastakaan yang mendukung, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

Material dan metode berisi penjelasan tentang bahan dan alat yang digunakan, waktu, tempat, teknik, dan rancangan penelitian. Metode harus dijelaskan selengkap mungkin agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang. Acuan (referensi) diberikan pada metode yang kurang dikenal. Bahan atau produk yang digunakan disebutkan sumber atau referensinya (nama perusahaan dan negara, boleh disertai no. katalog). Pencantuman nama komersial harus disertai nama generiknya.

Hasil dikemukakan dengan jelas. Apabila perlu dilengkapi dengan tabel, ilustrasi (gambar, grafik, diagram) atau foto. Hasil yang diungkapkan dengan tabel atau ilustrasi tidak perlu diuraikan panjang-lebar dalam teks. **Tabel** diberi nomor dan diacu berurutan dalam teks, judul ditulis dengan singkat dan jelas. Keterangan diletakkan pada catatan kaki, tidak boleh pada judul. Semua singkatan atau kependekan harap dijelaskan pada catatan kaki. Garis-garis vertikal pada tabel dibuat seminimal mungkin, agar memperjelas penglihatan.

Angka desimal ditandai dengan *koma* untuk bahasa Indonesia dan *titik* untuk bahasa Inggris. **Ilustrasi**, dapat berupa gambar, grafik atau diagram diberi nomor dan diacu berurutan pada teks. Keterangan diberikan dengan singkat dan jelas di bawah ilustrasi (tidak di dalam ilustrasinya). **Foto** berwarna harus kontras, tajam, jelas dan di atas kertas mengkilap (*glossy*) dan disertai *softcopy* dalam program jpg, tiff, dll. Ukuran terkecil adalah 125 × 195 mm.

Pembahasan ditulis terpisah dari hasil. Pembahasan bukan merupakan pengulangan narasi dari hasil, tetapi merupakan interpretasi dan analisis dari data-data yang diperoleh, baik dengan mengacu, membandingkan, memperkuat atau mengkritisi hasil penelitian sebelumnya. Pembahasan menerangkan hasil penelitian, bagaimana hasil penelitian yang dilaporkan dapat memecahkan masalah, perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu serta kemungkinan pengembangannya.

Simpulan ditulis secara ringkas pada paragraf tersendiri di bagian akhir dari pembahasan dan bukan merupakan sub judul tersendiri.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada personal atau institusi yang memberikan kontribusi penting dalam pelaksanaan penelitian (pemberi dana, penyedia sumber data, bahan penelitian, fasilitas penelitian dan lainnya), tetapi tidak menjadi tim penulis. Pada bagian akhir penulis harus mencantumkan pernyataan tentang

tidak terdapat konflik kepentingan (*conflict of interest*) sebagai berikut: "**Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini**".

Daftar pustaka memuat semua artikel publikasi yang diacu pada naskah. Daftar pustaka disusun menurut sistem *Harvard*. Nama pengarang disusun secara alfabetis. Cara pengacuan pustaka dalam naskah adalah sebagai berikut:

Format daftar pustaka dari artikel jurnal:

Chopade, V.V., Phatak, A.A., Upaganlawar, A.B., Tankar, A.A. 2008. Green tea (*Camellia sinensis*): Chemistry, traditional, medicinal uses and its pharmacological activities- a review. *Journal of Medicinal Plants Research* Vol. 4(19). Pp. 157–162.

Format daftar pustaka dari textbooks:

Singh, G. 2007. *Textbook of orthodontics*. 2nd ed. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers (P) LTD. Pp. 387–409.

Format daftar pustaka dari proceedings:

Perry, C.H., Lu, F., Namavar, F., Kalkhoran, N.M., Soref, R.A. 1991. Radical styloid. *Proceedings of the 10th International Congress of Clinic*; New York, USA.

Favier, J.J., Camel, D. 1986. Enforcement of data in medical information. In: Lun KL, editor. *Proceedings of the Eight International Conference on Medicine*; York, UK.

Format daftar pustaka dari Tesis atau Disertasi:

Ramos, R. 1992. *Preventive Health Amendments*. PhD Thesis. College van Dekanen. University of Twente. The Netherland.

Salim, S. 1995. Pengaruh humiditas dan waktu penyimpanan serta cara curing terhadap sifat fisik, kimia dan mekanik akrilik basis gigi tiruan. Disertasi. Surabaya: Pascasarjana Universitas Airlangga.

Format daftar pustaka dari buku terjemahan:

Amerongen, A.V.N., Michels, L.F.E., Roukema, P.A., Veerman, E.C.I. 1986. Ludah dan kelenjar ludah arti bagi kesehatan gigi. Rafiah Arbyono dan Sutatmi Suryo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Pp. 1–42.

Format daftar pustaka dari internet:

Fernanda, A.R. 2015. Hubungan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen di laboratorium Prodia Bandung. Available from: <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2754>. Diakses: 17 February 2015.

Yu, F. 1997. Management of thumbs duplication. *Emerg Infect Dis* (on line) <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.html>.

Koo, D.J., Chitwoode, D.D., Sanchez, J. 2008. Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues* 2008; 38: 1105-37. Retrived from <http://www2.criminology.fsu.edu/~jdi/>

D. Petunjuk penulisan Studi Literatur

Naskah studi literatur disusun menurut sistematika sebagai berikut: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, telaah pustaka, pembahasan, kesimpulan (dan *saran* bila ada), daftar pustaka.

E. Petunjuk penulisan Laporan Kasus

Naskah Laporan Kasus disusun menurut sistematika sebagai berikut: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, analisa kasus (disertai dengan foto), pembahasan, kesimpulan (dan *saran* bila ada), daftar pustaka.

5. **Tabel dan gambar** diletakkan pada satu halaman dilengkapi dengan judul dan keterangan. Grafik dilengkapi dengan file asli yang terpisah dalam format MS Excel. Gambar yang memuat foto harus melampirkan foto asli dengan resolusi tinggi dalam format JPEG. Penulis dapat pula mengikutsertakan foto yang akan diusulkan sebagai halaman muka (*cover*) jurnal.
6. Pengiriman naskah dapat melalui pos dalam bentuk *hard print* (sebanyak 3 eksemplar) dan *soft copy* (berupa CD) atau melalui email: jvhs@journal.unair.ac.id. Naskah yang dikirim dilengkapi dengan: daftar pengecekan (Borang A), surat pernyataan belum pernah dipublikasikan (Borang B), surat pernyataan bebas konflik kepentingan (Borang C), serta surat keterangan lain yang dianggap perlu (misal: Surat persetujuan dari komisi etik, izin penelitian, izin pengambilan sampel penelitian, *material transfer agreement* (MTA), dll).

7. Ketika naskah telah diterima oleh redaksi, maka penulis akan mendapatkan "pemberitahuan untuk diproses" paling lambat 7 hari setelah naskah diterima.
8. Setiap artikel yang dikirimkan ke kantor editorial Journal of Vocational Health Studies tidak dipungut biaya apapun (gratis - no page charge) termasuk gratis biaya pemrosesan artikel. Biaya publikasi tersebut ditanggung penerbit jurnal ini.

Pengiriman naskah ditujukan kepada:

Ratna Wahyuni

Redaksi Journal of Vocational Health Studies

Departemen Kesehatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Jl. Dharmawangsa Dalam No. 28–32, Surabaya, 60286 Jawa Timur - INDONESIA

Telp: 031-5033869, 031-5053156 Faks: 031-5053156

HP: 085233046706

Email: jvhs@journal.unair.ac.id